

THE CASE OF ANIMAL DISEASE  
ON THE EDUCATION VETERINARY HOSPITAL  
AIRLANGGA UNIVERSITY  
SINCE 2003-2006

Dharma Pabundu

**ABSTRACT**

The aims of this study is identify the type of animal disease and the incidence of animal disease on the fakulti of veterinary hospital of Airlangga University during 2003-2006. Data was obtained by survey, result verification from medical record, which will separate between the kindness of disease and animal age of animal season. The result of the study show gastrointestinal disease more dominantly (2948 cases or 39,74%) compare to skin disease (2674 cases or 36,05%), respiration disease (546 cases or 7,36%), urogenital disease (341 cases or 4,60%) and other disease (909 cases or 12,25%). The symptom of gastrointestinal cases have incline during the rainy season., and the symptom urogenital mainly was dominant in male animals. In the veterinary hospital of Airlangga University show that mostly the client bring the animal when they have a gastrointestinal problems.

**Keywords:** disease, gastrointestinal, skin, respiration, and urogenital.

## RINGKASAN

**Dharma pabundu.**, Menentukan suatu kejadian penyakit secara umum pertama-pertama yang harus dilakukan adalah pendataan tentang tanda-tanda penyakit secara klinik, setelah sejumlah data secara klinik dianggap cukup maka, dari data yang terkumpul tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis penyakit, umur, jenis kelamin, jenis hewan, dan pembagian menurut bulan untuk mengetahui pengaruh musim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kasus penyakit antara tahun 2003-2006 di Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, berdasarkan umur, jenis kelamin, jenis hewan dan pengaruh musim.

Data hewan yang didiagnosa penyakit gastrointestinal, kulit, respirasi, dan urogenital, dikelompokkan menurut umur, jenis kelamin, jenis hewan dan kejadian setiap bulan untuk mengetahui pengaruh musim. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan mencari persentase kasus penyakit.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penyakit gastrointestinal merupakan kasus yang terbesar sebanyak 2948 kasus (39,74%), diikuti penyakit kulit sebanyak 2674 kasus (36,05%), penyakit respirasi sebanyak 546 kasus (7,39%), penyakit urogenital sebanyak 341 kasus (4,60%), dan sisanya berbagai jenis penyakit sebanyak 909 kasus (12,25%).

Penyakit gastrointestinal cenderung terjadi pada umur muda yaitu umur 0 sampai 3 bulan sebanyak 631 kasus (29,54%) dan umur diatas 3 bulan sampai 1

tahun sebanyak 643 kasus (30,10%), serta terjadi pada semua jenis kelamin yaitu pada jantan sebanyak 1981 kasus (67,20%) dan betina sebanyak 967 kasus (32,80%). Berdasarkan jenis hewan penyakit gastrointestinal dapat terjadi pada semua jenis hewan. Kejadian penyakit menurut musim selama 4 tahun menunjukkan bahwa pada setiap bulannya cenderung berbeda, tetapi pada bulan Januari dan Desember cenderung lebih tinggi, yaitu sebanyak 343 kasus (11,64%) pada bulan Januari dan 287 kasus (9,74%) pada bulan Desember. Penyakit kulit dapat terjadi pada semua umur, jenis kelamin dan cenderung tidak berbeda pada setiap bulannya.

Penyakit respirasi banyak terjadi pada hewan berumur diatas 5 tahun tetapi jarang pada hewan yang berumur dibawah 3 bulan. Menurut kejadian setiap bulan selama 4 tahun, hasil pengamatan menunjukkan bahwa cenderung berbeda pada setiap bulannya.

Penyakit urogenital banyak terjadi pada hewan berumur diatas 5 tahun, sedangkan berdasarkan jenis kelamin, hewan jantan lebih banyak menderita penyakit urogenital. Sedangkan kejadian setiap bulannya cenderung tidak berbeda.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa umur, jenis kelamin, jenis hewan dan musim berpengaruh pada tingkat kejadian penyakit gastrointestinal, kulit, respirasi, dan urogenital.

Perubahan musim yang terjadi sebaiknya dapat diantisipasi agar timbulnya suatu kejadian penyakit dapat dihindari, dan disarankan kepada pemilik hewan agar lebih peka terhadap kondisi kesehatan hewan peliharaannya untuk

**mengantisipasi munculnya kejadian suatu penyakit, baik itu cara pemeliharaan, konsumsi makanan, dan perawatan kesehatan.**

